

Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Hikmah

Toni Sagita Permana

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Indonesia
toni_sagita_permana2001036087@walisongo.ac.id

Fania Mutiara Savitri

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Indonesia
faniamutiara@walisongo.ac.id

Abstrak

Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat Islam, yakni pusat pembinaan umat. Manakala fungsi ideal telah terwujud, maka kualitas umat akan mengalami peningkatan yang membanggakan. Untuk mewujudkan hal yang demikian, tentunya perlu dibentuknya tempat untuk orang-orang yang mampu untuk menggerakkan fungsi Masjid seperti dibentuknya Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran secara mendalam tentang :1) Untuk mengetahui program yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan jamaah masjid Nurul Hikmah Desa Kertajaya Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur 2) Untuk mengetahui peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan jamaah masjid Nurul Hikmah Desa Kertajaya Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Hikmah Des. Kertajaya, Kec. Tanggeung, Kab. Cianjur. serta menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Hikmah, program pengajian, PHBI, penatakelolaan pengurusan jenazah, pembinaan kegiatan remaja masjid dan santunan anak yatim.. 2) Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan jamaah masjid nurul Hikmah Des. Kertajaya, Kec. Tanggeung Kab. Cianjur, dengan melakukan program keagamaan seperti : Mengatur segala kegiatan masjid, pemersatu umat islam, menghidupkan semangat musyawarah, membentengi akidah umat dan membangun solidaritas jamaah.

Kata Kunci : Dewan Kemakmuran Masjid, Meningkatkan kegiatan Keagamaan.

Abstract

Mosques have a very important position in Islamic society, namely the center for the development of the people. When the ideal function has been realized, the quality of the people will experience an impressive improvement. To make this happen, of course it is necessary to create a place for people who are able to carry out the function of the mosque, such as the formation of the Mosque Prosperity Council (DKM). The aim of this research is to obtain an in-depth picture of: 1) To find out the program carried out by the Nurul Hikmah Mosque Prosperity Council (DKM) in increasing the religious activities of the Nurul Hikmah mosque congregation, Kertajaya Village, Tanggeung District, Cianjur Regency 2) To find out the role of the Mosque Prosperity Council (DKM) Nurul Hikmah in increasing the religious activities of the Nurul Hikmah mosque congregation, Kertajaya Village, Tanggeung District, Cianjur Regency. This research uses qualitative research methods to obtain an in-depth understanding of the role of the Nurul Hikmah Mosque Prosperity Council (DKM) in improving the religious activities of the congregation at the Nurul Hikmah Mosque Des. Kertajaya, District. Tanggeung, Kab. Cianjur. and using qualitative data analysis techniques using an inductive mindset. The results of this research are: 1) Nurul Hikmah Mosque Prosperity Council (DKM) Program in Increasing Religious Activities of the Nurul Hikmah Mosque Congregation, recitation program, PHBI, management of corpse care, coaching youth activities at the mosque and compensation for orphans... 2) The role of the Mosque Prosperity Council (DKM) Nurul Hikmah in increasing the religious activities of the Nurul Hikmah Mosque congregation Des. Kertajaya, District. Tanggeung Regency Cianjur, by carrying out religious programs such as: Managing all mosque activities, unifying the Muslim community, revitalizing the spirit of deliberation, fortifying the faith of the community and building congregational solidarity.

Keywords: *Mosque Prosperity Council, Increasing activities Religious.*

A. PENDAHULUAN

Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khalik, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat, umat yang berwatak, berakhlak teguh.¹ Demikian masjid merupakan tempat untuk berserah diri kepada sang pencipta sehingga menciptakan manusia dengan umat yang berwatak serta berakhlak mulia. Makna masjid saat ini berkembang dan berubah sehingga maknanya menjadi bangunan yang membelakangi arah kiblat dan digunakan sebagai tempat shalat sendiri atau berjamaah Selain itu menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfudz peran masjid pada

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis Dan Organizational* (Dana Bhakti Prima Yasa, 1993). Hlm. 4

zaman Rasulullah SAW yang berlanjut pada zaman sahabat dan pada zaman tabiin ialah memberikan pekerjaan kepada orang yang menganggur, memberikan ilmu kepada orang yang tak berpendidikan, memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan, menunjukkan masalah-masalah kesehatan dan sosial, menyiarkan kabar-kabar yang dianggap penting bagi masyarakat, memberitakan tentang negeri-negeri yang hebat dan suku-suku pilihan, menyusun pasukan-pasukan tempur, dan mengutus para dai dengan cara diam.²

Masjid Nurul Hikmah merupakan sebuah masjid yang terletak di Desa Kertajaya, Kecamatan Tangeung, Kabupaten Cianjur. Masjid Nurul Hikmah memiliki beberapa kegiatan seperti kegiatan dakwah, kegiatan sosial dan kegiatan lainnya untuk memakmurkan dan meningkatkan kegiatan keagamaan masjid. Desa Kertajaya memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dengan jumlah 4.691 jiwa. Desa Kertajaya memiliki 5 bangunan masjid dan 4 mushola. Masjid Nurul Hikmah adalah salah satu masjid yang sering digunakan untuk kegiatan keagamaan diantara beberapa masjid yang lainnya, karena masjid Nurul Hikmah seringkali dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan seperti acara pengajian PHBI, khaul sesepuh, dzibaan, dan acara besar lainnya. Masjid Nurul Hikmah juga menjadi salah satu masjid yang memiliki organisasi atau kelembagaan yang mengatur kegiatan keagamaan di masjid. nama organisasi ini yaitu Dewan kemakmuran Masjid (DKM). Budaya keagamaan masyarakat Desa Kertajaya masih terbilang kurang memahami persoalan keagamaan dikarenakan minimnya pengetahuan agama, terlebih rata-rata masyarakat adalah lulusan SD,SMP, dan SMA/SMK. Permasalahan yang sering terjadi di Masjid Nurul Hikmah hingga saat ini adalah kurangnya minat para masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, sehingga proses kegiatan keagamaan di masjid Nurul Hikmah tidak berjalan dengan baik.

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah menarik untuk diteliti, karena Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah menjadi DKM pertama dan DKM tertua diantara 18 DKM yang berada di Desa Kertajaya. DKM Nurul

² Mufti Afif and others, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid* (UNIDA Gontor Press, 2021).

Hikmah menjadi salah satu organisasi/lembaga yang sangat berperan penting dalam segala kegiatan keagamaan di masjid Nurul Hikmah itu sendiri. Keistimewaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah ialah Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah telah menerapkan program serta peran yang sangat penting guna terwujudnya kemakmuran masjid termasuk menyemarakkan kegiatan keagamaan, Baik kegiatan keagamaan harian, mingguan serta bulanan seperti PHBI, PHBN dan lainnya.

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah berperan dalam menyelenggarakan Segala kegiatan keagamaan, Seperti kegiatan sholat berjamaah, pengajian dan PHBI (Perayaan hari besar islam). Akan tetapi semua kegiatan yang di lakukan di Masjid Nurul Hikmah masyarakat kurang atusiasnya untuk mengikutinya terutama pada kegiatan kajian-kajian agama yang telah di jadwalkan pengurus Masjid Nurul Hikmah, masjid ini hanya ramai ketika sholat berjamaah dan Majelis Ta'lim ibu-ibu.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan cenderung menggunakan analisis landasan suatu teori sehingga dapat bermanfaat guna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Menurut Sopiah bahwa penelitian kualitatif didasarkan atas hasil wawancara dan pengamatan.³

Menurut moeloeng, data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang bersumber dari beberapa pengurus Dewan Kemakmuran masjid (DKM) Nurul hikmah dan data pustaka untuk memperoleh data teoritis yang akan dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini yaitu Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Hikmah. Pengumpulan

³ Nyimas Sopiah, 'Penggunaan Metode Analisis Dan Rancangan Berorientasi Objek Pada Web Jurnal Ilmiah Terpadu', in Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF), 2015, I.

⁴ Lexy J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2017.Hlm. 157

data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap beberapa pengurus serta jamaah masjid Nurul Hikmah.

Proses wawancara diawali dengan meminta kesediaan informan. Kemudian penulis melakukan proses wawancara secara mendalam (*in-dept interview*). Wawancara dilakukan melalui wawancara langsung. Selain itu, wawancara dilakukan secara semi terstruktur. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data penelitian.⁵

Adapun data penelitian dianalisis menggunakan beberapa tahap yaitu: *Pertama*, reduksi data. Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan pemilihan data yang sesuai dengan topik penelitian ini. *Kedua*, pengkategorian data. Data yang telah dipilih kemudian dilakukan klasifikasi untuk mempermudah proses pendeskripsian data. *Ketiga*, tahap mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi. Proses ini dilanjutkan dengan analisis data secara deskriptif dan didiskusikan melalui berbagai sumber literatur yang relevan. *Keempat*, menyimpulkan temuan penelitian.⁶

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah

Perkembangan teknologi komunikasi, transportasi dan informasi telah membuka kesadaran baru umat manusia terhadap bidang dan dimensi kehidupan. Ruang kehidupan manusia tidak lagi terbatas pada bumi tempat ia hidup dan tinggal, tetapi juga mulai meluas ke ruang angkasa dan ke dalam semua jenis galaksi. Kemajuan-kemajuan tersebut telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek tatanan kehidupan manusia, mulai dari cara berpikir, bersikap dan berperilaku. Tantangan yang mereka hadapi semakin kompleks, mereka tidak memperdulikan ruang dan waktu serta strata masyarakat, tetapi meluas ke segala bidang kehidupan dan kehidupan manusia. Kehidupan beragama umat manusia,

⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D', Alfabeta, Bandung, 2022 Hlm. 137

⁶ Imam Gunawan, 'Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143', 2013. Hlm.25

termasuk Islam, dimanapun berada, akan dihadapkan dengan tantangan yang kurang lebihnya sama.⁷

Peran subjek dakwah (da'i) akan sangat menentukan warna kegiatan dakwah yang dilakukan seiring dengan perkembangan peradaban yang bergulir, sehingga seseorang harus mampu memberikan motivasi untuk mencapai cita-cita tersebut. diinginkan. objektif. Oleh karena itu, tantangan da'i untuk berdakwah selalu lebih besar, ketika akses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin terbuka, namun di sisi lain dituntut profesionalisme lembaga dan da'i yang lebih baik, dan terberat. menggunakan media yang telah menjadi industri yang menguntungkan untuk tujuan dakwah, di balik pesan-pesan, program serta peranan yang disampaikan. karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Disinilah titik perjuangan atau jihad dalam bidang dakwah oleh lembaga-lembaga da'i atau dakwah.⁸

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid. Setiap masjid yang terkelola dengan baik memiliki DKM dengan strukturnya masing-masing. Secara umum, pembagian kerjanya terbagi menjadi tiga yaitu Bidang 'Idarah (administrasi manajemen masjid), Bidang 'Imarah (aktivitas memakmurkan masjid) dan Bidang Ri'ayah (pemeliharaan fisik masjid). Dewan Kemakmuran Masjid atau yang lebih dikenal Ta'mir adalah sekelompok orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid.⁹

Menurut Mohammad Daud Ali, kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama Islam yang sering diartikan sebagai pendewasaan manusia. Jika merujuk pada al-Qur'an, pendidikan mencakup segala aspek dijagad raya ini, bukan hanya terbatas pada manusia semata, yakni dengan menempatkan Allah sebagai pendidik yang Maha Agung. Selain menjaga kondisi dan hubungan yang tetap

⁷ Husniyah Suryani and Siti Inayatul Faizah, 'Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada PKL Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2.5 (2015), Hlm. 390

⁸ Awaludin Pimay and Fania Mutiara Savitri, 'Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.1 (2021), 43–55.

⁹ *Bidang Pemberdayaan Daerah and Kerjasama dalam Negeri, 'Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center'*, Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013.

dengan Allah dan diri sendiri, adalah memelihara dan membina hubungan yang baik dengan sesama manusia.¹⁰

Kegiatan merupakan salah satu program semua Masjid, dan kegiatan atau program tersebut memiliki dua macam, yakni program jangka panjang dan program jangka pendek, program tersebut dilaksanakan agar masjid terasa atau terlihat Makmur. Maka disinilah berperannya pengurus masjid dan jama'ah (masyarakat), saling bahu membahu mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi umat islam dan masyarakat sekitar. Masjid dalam fungsi dan perannya harus mampu melayani keperluan jama'ah atau umat dari berbagai aspeknya. Menurut Jalaluddin dalam buku ilmu jiwa manusia yang dimaksud kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah diantaranya:

a. Pengajian

Pengajian ini terdiri dari pengajian bulanan dan pengajian mingguan, pengajian bulanan adalah pengajian yang dilaksanakan satu bulan satu kali tepatnya disetiap malam jum'at setelah shalat isya di minggu pertama memasuki awal bulan dengan penceramah KH. Noh dan Ust. Ambari. Sedangkan pengajian mingguan adalah pengajian yang dilaksanakan satu minggu satu kali tepatnya disetiap hari jum'at sore bagi jamaah perempuan dan jum'at malam bagi bagi jamaah laki-laki dengan penceramah Ust. Dede Kosasih. Materi pengajian ini tidak lain tentang ilmu keagamaan supaya masyarakat yang belum mengerti atau mengetahui tentang ilmu agama bisa mengerti dan faham.

b. Pelaksanaan kegiatan hari besar Islam

Kegiatan yang berhubungan dengan hari besar islam, masjid Nurul Hikmah akan selalu ikut meramaikan dan menghormati. Kegiatan hari besar islam adalah

¹⁰ Mohammad Daud Ali, 'Pendidikan Agama Islam' (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), Hlm. 370.

¹¹ Jalaluddin, 'Ilmu Jiwa Agama' (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), Hlm. 56.

aktivitas yang selalu dilaksanakan oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam setiap tahunnya. Semua kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah sesuai dengan syariat islam

c. Penatakelolaan Kegiatan Pemulasaraan Jenazah

Pemulasaraan jenazah adalah suatu tindakan pelayanan perawatan jenazah mulai dari memandikan sampai dengan jenazah tersebut siap untuk dibawa pulang ke rumah duka atau jenazah tersebut langsung menuju ke pemakaman untuk di semayamkan. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah biasanya membantu mempersiapkan dan ikut andil dalam pelaksanaan pengurusan jenazah

d. Pembinaan Remaja Masjid

Remaja masjid memiliki anggota anak-anak remaja dari berbagai kalangan masyarakat, baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Mereka berkumpul membahas berbagai kegiatan yang bisa dilakukan baik oleh para remaja masjid ataupun masyarakat sekitar. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam pelaksanaan pembinaan remaja masjid biasanya dengan cara mengadakan perkumpulan remaja masjid satukali dalam satu minggu guna memberikan segala penjelasan, motivasi serta memberikan arahan terhadap para remaja. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) juga seringkali mengikutsertakan para remaja dalam segala kegiatan agar para remaja bisa berkontribusi dalam setiap program kegiatan yang dilaksanakan.

e. Santunan Anak Yatim

Menjelang lebaran kurang 27 ramadhan lagi, pengurus Dewan Keemakmuran Masjid (DKM) Nurul hikmah membuat kegiatan untuk memberikan santunan anak yatim, dengan tujuan semoga mendapatkan keberkahan karena menyayangi anak-anak yatim. Respon baik dari masyarakat begitu besar, sehingga banyak donatur dari kalangan masyarakat Desa Kertajaya atau dari luar desa ikut menyumbangkan Sebagian hartanya untuk sedekah kepada anak-anak yatim.

2. Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid. Setiap masjid yang

terkelola dengan baik memiliki DKM dengan strukturnya masing-masing. Secara umum, pembagian kerjanya terbagi menjadi tiga yaitu Bidang 'Idarah (administrasi manajemen masjid), Bidang 'Imarah (aktivitas memakmurkan masjid) dan Bidang Ri'ayah (pemeliharaan fisik masjid).¹²

Idarah adalah suatu kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan sedemikian rupa, mulai dari struktur administrasi, prasarana, sehingga tujuan masjid terwujud dalam pengembangan kegiatan, termasuk kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan lain-lain, serta dalam kegiatan. *Imarah* adalah seni memakmurkan masjid, dimana jamaah meramaikan masjid melalui berbagai kegiatan dan jamaah ikut serta dalam kepemimpinan praktis yang diselenggarakan oleh pengurus masjid. Riayah adalah kegiatan pemeliharaan bangunan, perlengkapan dan lingkungan fisik masjid baik di dalam maupun di luar masjid, yang dapat berupa perlengkapan fisik masjid, agar setiap sudut masjid bersih, indah dan aman. sehingga tujuan pengagungan dan pengagungan masjid tercapai. *Imarah* adalah seni memakmurkan masjid, dimana jamaah meramaikan masjid melalui berbagai kegiatan dan jamaah ikut serta dalam kepemimpinan praktis yang diselenggarakan oleh pengurus masjid.¹³

Biddle dan Thomas mengatakan peranan itu adalah sekumpulan detail yang membatasi praktik yang diharapkan dari pemegang posisi tertentu. Misalnya dalam keluarga, sikap bunda dalam keluarga dituntut mempunyai opsi buat membagikan tutorial, membagikan evaluasi, membagikan kewenangan serta lain- lain. Bila peran bunda digabungkan dengan peran bapak, keduanya jadi peran wali serta jadi lebih luas sehingga praktik normal juga akan lebih berbeda.¹⁴

Peranan menurut Levinson sebagaimana yang telah dikutip soejono soekanto adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang berlaku

¹² Bidang Pemberdayaan Daerah and Kerjasama dalam Negeri, 'Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center',...,Hlm 54

¹³ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqe, 'Pedoman Sholat' (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), Hlm 404

¹⁴ Sarlito Wirawan dan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 224-225

didalam bermasyarakat. Peranan dalam pengertian ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peran Dewan kemakmuran Masjid dapat dilihat dari beberapa kegiatan keagamaan yang telah diselenggarakan oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid.¹⁵

a. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hikmah menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) untuk mengaturnya.¹⁶Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah, penulis menilai bahwa Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam mengatur segala kegiatan masjid seperti kegiatan ibadah, kegiatan sosial dan pelaksanaan program keagamaan sudah terlaksana, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah mampu mengatur serta mengkoordinir kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan dengan semestinya, walaupun ada kendala seperti perdebatan kecil, kurangnya SDM (sumberdaya professional), kurangnya fasilitas, kurangnya tenaga professional ahli teknologi media dan pengelolaan yang masih tradisional saat berlangsungnya kegiatan, Dewan kemakmuran masjid (DKM) mampu mengambil solusi yang baik dalam segala permasalahan kegiatan seperti mampu mengambil keputusan yang baik secara musyawarah bersama

b. Pemersatu Umat

Rasulullah SAW sangat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan sahabatnya. Apabila ada perbedaan pendapat dikalangan sahabat, Rasulullah SAW selalu menengahi perbedaan pendapat tersebut.¹⁷. Karena itu pengurus masjid pada zaman sekarang harus berperan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan umat islam baik dikalangan jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus masjid yang lain dan jamaah masjid lainnya.

¹⁵ Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(2), 321-350.

¹⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hlm. 161

¹⁷ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 295-298

Berdasarkan hasil penelitian penulis dalam pemersatu umat islam, penulis menilai bahwa peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam menjadi penengah atau pemersatu umat islam sudah terlaksana dengan baik. Penasihat, ketua dan humas selalu memberikan arahan serta keputusan secara professional dengan hasil kerjasama antar anggota dan masyarakat secara musyawarah. Dengan demikian walaupun muncul perdebatan antar jamaah atau masyarakat dalam segala kegiatan keagamaan seperti dalam pembentukan kepanitian, pemilihan tanggal pelaksanaan kegiatan, lokasi kegiatan atau permasalahan lainnya yang seringkali muncul perdebatan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) khususnya ketua mampu membangun komunikasi yang baik, memberikan empati terhadap perbedaan pendapat, menjaga pikiran terbuka antar masyarakat dan pengurus, mengajak semua anggota dan masyarakat untuk mencari solusi bersama serta mampu memberikan keputusan yang tepat

c. Menghidupkan Semangat Masyarakat

Koordinasi dan kerjasama merupakan sifat utama dalam praktek berorganisasi. Kekompakan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sangat berpengaruh dalam segala kehidupan masjid. Kegiatan masjid akan terlaksana apabila dilaksanakan oleh pengurus yang kompak dalam bekerjasama. Kekompakan pengurus masjid diantaranya adalah saling pengertian, saling tolong menolong dan saling menasihati satu sama lain. Kekompakan tersebut terwujud dalam segala kegiatan sosial dan keagamaan di Masjid Nurul hikmah

d. Membentengi Akidah Umat

Kehidupan zaman sekarang yang begitu rendah perihal nilai dan moralitas masyarakat, sangat diperlukan benteng akidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan akidah.¹⁸ Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap membentengi akidah umat, penulis menilai bahwa peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul hikmah terhadap membentengi akidah umat sudah terlaksana, Dewan kemakmuran Masjid (DKM) khususnya seksi pendidikan

¹⁸ Fahri Samila, 'Peran Takmir Masjid Syuhada 45 Panatikan Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Bungin Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan', Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

dan dakwah selalu mengingatkan atau menyampaikan pesan sesuai syariat islam, melalui beberapa program keagamaan yang dilaksanakan seperti dalam program pengajian dan peringatan hari besar islam (PHBI). Sehingga norma-norma bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Setiap segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pihak pengurus selalu memberikan wejangan sekaligus memotivasi masyarakat untuk membentuk akhlak khususnya para generasi muda

e. **Membangun Solidaritas Jama'ah**

Kegiatan-kegiatan masjid Nurul Hikmah yang dilaksanakan selalu melibatkan masyarakat sekitar. Hal itu dilakukan supaya rasa solidaritas sesama masyarakat itu ada. Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam membangun solidaritas jama'ah masjid Nurul Hikmah, penulis menilai bahwa peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam membangun solidaritas jamaah di Masjid Nurul hikmah sudah terlaksana, sehingga masyarakat memiliki sikap solidaritas terhadap masyarakat lainnya seperti dalam setiap program kegiatan masyarakat selalu ikut serta dan ikut membantu contohnya dalam program pengajian, dan PHBI, masyarakat selalu berpartisipasi dalam segala persiapan seperti membantu membersihkan masjid, menyiapkan makanan, menyiapkan tempat (kursi, panggung dan lainnya), dalam program pemulasaraan jenazah masyarakat selalu ikut membantu menyiapkan kain kafan, menshalatkan, menguburkan dan membantu segala proses pengurusan jenazahnya. Dalam program santunan anak yatim masyarakat selalu ikut membantu menyisihkan setiap rezekinya untuk berinfaq dan bershadaqah kepada anak yatim. Ini adalah salah satu peran Dewan kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam membangun solidaritas jama'ah

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di kemukakan dapat diambil Kesimpulan, yaitu:

1. Program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah tidak menekankan kepada satu orang saja, namun inti atau materi dari program-program yang dilaksanakan semua itu telah disepakati oleh pengurus dan

Sebagian jama'ah. Dalam setiap program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, seperti program pengajian, PHBI, penatakelolaan pengurusan jenazah, pembinaan kegiatan remaja masjid dan santunan anak yatim. Karena pengurus Dewan Kemakmuran masjid (DKM Nurul Hikmah selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada para jamaahnya supaya dalam mengikuti setiap kegiatan jama'ah merasa nyaman serta aktif saat mengikuti program-program yang diberikan Dean Kemakmuran Masjid (DKM Nurul Hikmah

2. Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Hikmah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan jamaah masjid nurul Hikmah Des. Kertajaya, Kec. Tanggeung Kab. Cianjur, dengan melakukan program keagamaan seperti: a. Mengatur segala kegiatan masjid b. Pemersatu umat islam c. Menghidupkan semangat musyawarah d. membentengi akidah umat e. membangun solidaritas jamaah. Para pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DK) Nurul Hikmah dalam perannya tidak hanya memberikan materi agama melainkan juga melengkapi beberapa keperluan jama'ah dalam segala program kegiatan.

REFERENSI

- Afif, Mufti, Andi Triyawan, Miftahul Huda, Arie Rachmat Sunjoto, and Achmad Fajaruddin, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid* (UNIDA Gontor Press, 2021)
- Ali, Daud Mohammad, 'Pendidikan Agama Islam' (Jakarta: Grafindo Persada, 2010),
- Bidang Pemberdayaan Daerah and Kerjasama dalam Negeri, '*Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*', Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013.
- Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(2), 321-350.
- Fahri Samila, 'Peran Takmir Masjid Syuhada 45 Panataan Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Bungin Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan', Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbi, M. Ash-Shiddeqy, ; ISLAM, Pengantar Hukum. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2001.
- Husniyah Suryani and Siti Inayatul Faizah, 'Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada PKL Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2.5 (2015),
- Jalaluddin, 'Ilmu Jiwa Agama '(Jakarta: Kalam Mulia, 2009),
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2005) Pendidikan Islam Integratif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Madjid, Nurcholis, *Cendekiawan dan Religius Masyarakat* (Jakarta: Paramedina, 2010).
- Pimay, Awaludin and Fania Mutiara Savitri, 'Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.1 (2021), 43–55.
- Sarwono, Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 1995)
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*.(Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Sofyan, syafri. H. (1993). *Manajemen Masjid: Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, Cet. II, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Sopiah,nyimas 'Penggunaan Metode Analisis Dan Rancangan Berorientasi Objek Pada Web Jurnal Ilmiah Terpadu', in Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF), 2015, i.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung : alfabeta.